

## PERHATIAN

- Konsumen agar berhati-hati dalam memilih produk.
- Perhatikan ciri-ciri produk yang mengandung formalin atau boraks, bila ragu tidak perlu dibeli.
- Cari dan tambah pengetahuan melalui seminar, televisi, radio, koran, leaflet, booklet, poster dll.

### Regulasi

Boraks dan Formalin dilarang digunakan untuk pangan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 722/ Menkes/ Per/ IX/ 1988 tentang Bahan Tambahan Makanan.

Sanksi terhadap pelanggaran menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1996 tentang Pangan pada pasal 55 dan pasal 56 :

Bila sengaja menggunakan bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan (formalin atau boraks) dalam pangan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah).

Bila lalai menggunakan bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan (formalin atau boraks) dalam pangan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau denda paling banyak Rp 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah).

Demikianlah kisah perjumpaan Pak Aman dengan Ibu Slamet.

Semoga informasi ini bermanfaat bagi kita semua.

### Salam Aman



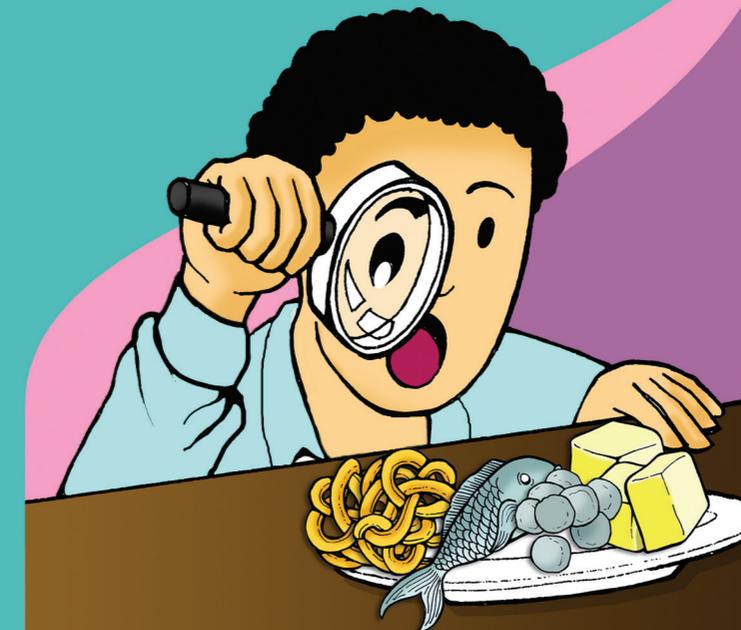
Untuk informasi lebih lanjut hubungi :  
Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya  
Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**  
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta 10560 Indonesia.  
Telp. (021) 424-5395. Fax. (021) 422-8921  
e-mail : wasbberbahaya@pom.go.id



**BADAN POM RI**

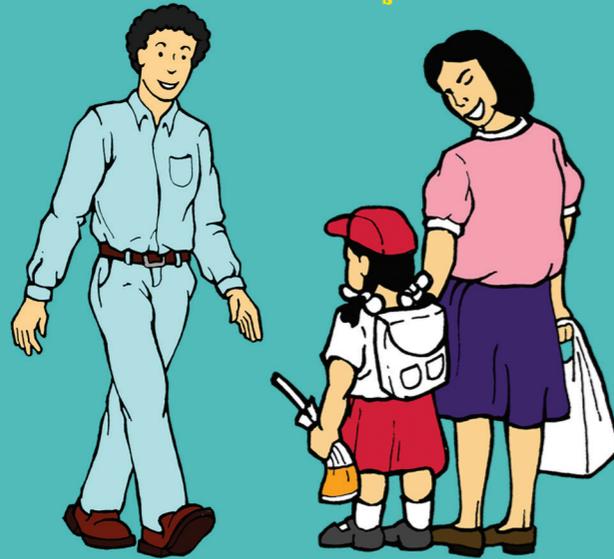
# Boraks dan Formalin:

## Bahan Kimia Terlarang untuk Pangan



# Boraks dan Formalin:

## Bahan Kimia Terlarang untuk Pangan



Pagi yang cerah Bu Slamet bergegas pergi ke pasar. Hari ini Bu Slamet akan membuat masakan kesukaan Ayu anaknya yang masih duduk di kelas 2 SD. Dalam perjalanan pulang dari pasar Bu Slamet berjumpa dengan Pak Aman, di depan rumahnya.

**Pak Aman** : Selamat pagi Bu Slamet, apa kabar?

**Bu Slamet** : Hai Pak Aman, kabar baik Pak, waduh sudah lama menunggu ya. Mari silahkan masuk Pak.

**Pak Aman** : Wah, Ibu habis belanja ya?

**Ibu Slamet** : Iya ini si Ayu minta dimasakin bakso kuah, tahu goreng dan ikan asin.

**Pak Aman** : Wah, pastinya makan siang nanti enak sekali...Maaf Bu boleh saya lihat belanjaan Ibu?

**Bu Slamet** : Memang ada apa dengan belanjaan saya?

**Pak Aman** : Bahan-bahan yang akan Ibu masak bisa jadi mengandung bahan berbahaya...

**Hati-hati.**  
Banyak pangan yang beredar di sekitar kita menggunakan zat kimia terlarang untuk pangan.

### BORAKS

Digunakan antara lain untuk:

- Campuran pembuatan gelas
- Pengawet kayu
- Salep kulit
- Borogliserin (obat sariawan).

Ciri-ciri produk pangan yang mengandung boraks:

- Bakso memiliki tekstur yang kenyal, dengan warna cenderung agak putih, rasa sangat gurih.
- Kerupuk memiliki tekstur sangat renyah, dan rasa getir

**Contoh** : Boraks disalahgunakan sebagai pengental pada pangan seperti bakso dan empek-empek; dan perenyah pada kerupuk.



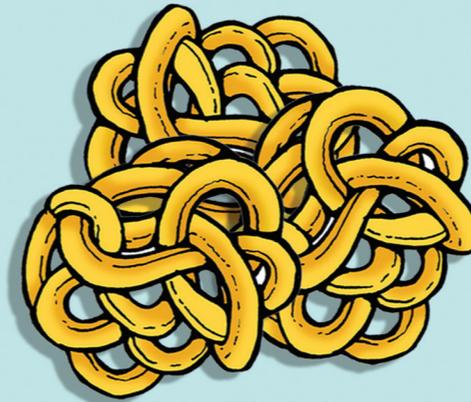
**Bahaya utama pada kesehatan**

- Boraks mengganggu susunan syaraf pusat, ginjal, dan hati.

### FORMALIN

Digunakan untuk:

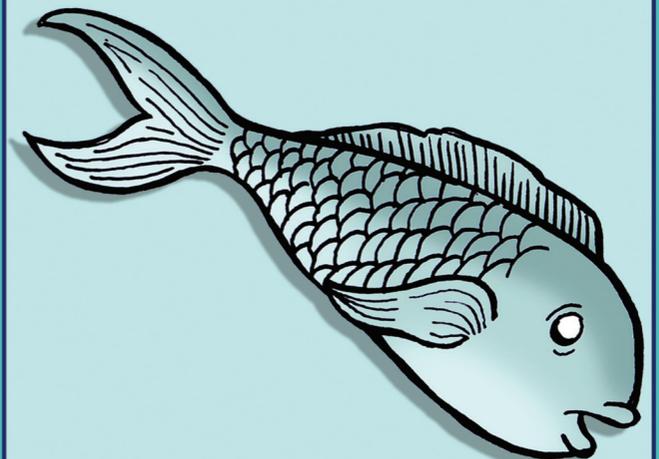
- Pengawet mayat
- Pembunuh kuman
- Pengawet produk kosmetika dan pengeras kuku
- Perekat kayu lapis (plywood)



Ciri-ciri produk pangan yang mengandung formalin

- Tidak rusak sampai 3 hari pada suhu kamar (25 C°) dan bertahan lebih dari 15 hari pada suhu lemari es (10 C°)
- Bau menyengat dari formalin.
- Mie tidak lengket dan tidak mudah putus
- Tahu agak keras, kenyal namun tidak padat.
- Ikan asin tidak rusak sampai lebih dari 1 bulan pada suhu kamar (25°C)
- Bakso tidak rusak sampai 5 hari pada suhu kamar (25°C).
- Ayam bertekstur padat dan keras.
- Ikan asin bersih dan cerah.
- Ikan segar warna insang merah tua dan tidak cemerlang bukan merah segar.

**Contoh** : Formalin disalahgunakan sebagai pengawet pangan seperti pada tahu, mie, ikan asin, ikan segar dan ayam potong.



**Bahaya utama pada kesehatan**

- Jika tertelan formalin dapat menyebabkan rasa terbakar pada mulut dan tenggorokan.
- Jika terhirup formalin sangat berbahaya, dalam jangka lama dapat menyebabkan kanker hidung.
- Formalin juga dapat menyebabkan kelainan genetika pada manusia

